

## ABSTRAK

Nur Lailatul Warda. D07209017. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) pada Siswa Kelas V-1 Dengan Menggunakan Strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi) di MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Taman Sidoarjo. 2013.

**Kata Kunci** : Hasil Belajar IPS, Strategi *Synergetic Teaching*

Berdasarkan dari hasil observasi awal dapat diketahui bahwa siswa di MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Taman Sidoarjo masih belum bisa mencapai hasil belajar dengan maksimal. Hal ini disebabkan karena kurangnya variasi strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran. Sehingga diharapkan melalui penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar para siswa tersebut.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan strategi *Synergetic Teaching* pada pelajaran IPS kelas V-1 di MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Taman Sioarjo. (2) Bagaimana peningkatan hasil belajar Siswa kelas V-1 setelah diterapkan strategi *Synergetic Teaching* di MI Salafiyah Bahauddin. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui penerapan strategi *Synergetic Teaching* pada mata pelajaran IPS siswa kelas V-1 di MI Salafiyah Bahauddin. (2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas V-1 pada mata pelajaran IPS setelah diterapkan strategi *Synergetic Teaching* di MI Salafiyah Bahauddin.

Penelitian dalam tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi, wawancara, tes hasil belajar, angket, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kualitatif dan kuantitatif.

Dari hasil penelitian dan pengamatan peneliti bahwa melalui strategi *Synergetic Teaching* sangat baik diterapkan dalam pembelajaran IPS yakni dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V-1 MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Sidoarjo. Siswa lebih aktif dan senang dalam belajar. Hal ini ditunjukkan pada siklus I nilai rata-rata 76,1 dan prosentase kelulusannya 73,07%. Besarnya prosentase ini sudah dikatakan baik tetapi perlu diadakan review ulang, dan standart belajar yang diinginkan 80%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 90,5 atau dapat dikategorikan baik, begitu juga prosentase hasil belajar mencapai 92,30% dan angka tersebut berkategori sangat baik.